RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan Pendidikan program Diploma II Akademi Komunitas Industri Tekstil Surakarta. PKL juga dapat di gunakan untuk mengembangkan ilmu yang didapat pada saat menerima ilmu teori di kelas maupun praktik di workshop. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Jaya Asri Garmindo yang beralamat di Jalan Raya Solo-Sragen, KM 9.7 Desa Krasak, Kelurahan Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, dimulai dari tanggal 15 Desember 2025 sampai dengan 13 Maret 2026. Kegiatan praktik kerja lapangan tersebut dilaksanakan di bagian *shipping* selama praktik kerja lapangan berlangsung. Produk yang dibuat perusahaan seperti kemeja, blus, rok, jaket, pakaian tidur, celana pantai, dan celana jeans, dan juga bekerja sama dengan beberapa buyer ternama. PT Jaya Asri Garmindo berfokus pada pakaian santai dari mode menengah ke atas. Perusahaan memiliki sekitar 600 mesin produksi pada sepuluh line dengan kualitas produksi mencapai 180 ribu potong pakaian per bulan. Tenaga kerja yang menjadi bagian di PT. Jaya Asri Garmindo hingga tahun 2017 telah mencapai 1000 orang dan sekarang di tahun 2026 PT Jaya Asri Garmindo memiliki karyawan 1.203 orang, dengan jumlah karyawan laki-laki 187 orang, karyawan perempuan 1.060 orang. Hingga dalam praktik ini dapat mengambil observasi di bagian gudang mengenai penyebab penumpukan *fabric*, dengan material yang ditemukan 100% *cotton* (ctn) *twill* dan juga ada beberapa *defect* yang membuat kain tersebut menjadi kain *reject* sehingga ditolak untuk produksi, dari semua roll kain tersebut ditemukan *defect* seperti noda kecil-kecil dengan posisi random/berbagai bagian, adanya noda berwarna merah, biru dan juga kekuningan, dikarenakan kainnya berwarna putih sehingga noda tersebut kelihatan jelas, untuk *defect* lain ada juga seperti benang sambung (*knot)* dan benang timbul (*slub)* tetapi hanya dibeberapa bagian saja, dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan tidak dapat diterima oleh produksi, hal tersebut diketahui adanya *reject* dari 47 roll kain. Pengambilan data dilakukan selama beberapa minggu terakhir dalam praktik kerja lapangan yang ditentukan selama kurang lebih empat bulan berlangsung. Mengenai proses praktik kerja lapangan dapat mempelajari cara pengendalian kualitas produksi dan pengendalian mutu mulai dari bahan baku, hingga awal datangnya kain sampai pengecekan selanjutnya. Dengan ini pengecekan kualitas ada beberapa tahap yaitu pengecekan awal mengunakan *inspection fabric* yang dilakukan oleh operator QC, *test shrinkage, test skewing*, gramasi, *shade band, side to side* dan *end to end* dalam proses pengecekan kualitas kain tersebut, agar tidak menimbulkan masalah atau cacat kain dan dapat mengakibatkan kain di kembalikan atau diretur ke *supplier*. Adapun masalah setelah pengecekan berlangsung mengenai kain yang tidak lolos/*reject* dan tidak bisa dipakai oleh produksi dan harus di kembalikan ke *supplier* ataupun diganti yang baru. Dari hasil penelitian tersebut solusi yang didapat adanya penerapan SOP oleh manajer *fabric* mengenai penumpukan kain, dan juga dapat menyiapkan ruang/lokasi yang teratur hingga terawasi untuk mencegah adanya penumpukkan kain yang dapat menghambat pekerjaan dan efisiensi kerja berlangsung.

Kata kunci / keyword: *Fabric reject*, penumpukan *fabric*, SOP pemeriksaan.